

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang berkaitan dengan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam film drama religi Haji Backpacker ini tergolong penelitian kepustakaan (*library research*) yang mana akan menganalisis nilai Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam film Drama Religi Haji Backpacker tersebut kemudian direlevansikan dengan Pendidikan Agama Islam tingkat SMP. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian, untuk dapat memecahkan permasalahan yang berdasarkan pada suatu penelaahan kritis dan mendalam pada bahan pustaka yang relevan.³⁹

Sedangkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan semiotika. Semiotika sendiri merupakan ilmu yang mempelajari tentang suatu makna. Makna disini diartikan sebagai sesuatu yang menggambarkan hal selain dirinya. Ruang lingkup semiotika ini juga tergantung dari seberapa luas seseorang tersebut mengartikan sebuah makna yang ada.

Dengan demikian, penelitian ini akan berisi kutipan-kutipan dialog terkait film-film drama religi Haji Backpacker untuk menyajikan laporan. Adapun spesifikasi yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif.

³⁹ Supadjar, *Metodologi Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Hanindita Graha Widya, 2003), 67.

B. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data, maka penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Adapun sumber data yang digunakan penulis meliputi :

1. Sumber data primer, yaitu file Film Drama Indonesia “Haji Backpacker”.
2. Sumber data sekunder, yaitu berbagai macam literatur yang berhubungan dengan obyek penelitian (buku, artikel, behind the scene Film Drama Indonesia “Haji Backpacker”, surat kabar dan lain-lain yang berkaitan dengan kajian Film Religi Drama Indonesia “Haji Backpacker”.

C. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisa data dalam penelitian ini adalah *Content Analysis* (Analisis Isi) atau analisis dokumen, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara ataupun tulisan.

Pada dasarnya, analisis konten dalam bidang sastra tergolong upaya pemahaman karya dari aspek ekstrinsik. Aspek-aspek yang melingkupi di luar estetika struktur sastra tersebut, dibedah, dihayati dan dibahas mendalam. Unsur ekstrinsik sastra yang menarik perhatian analisis konten cukup banyak, antara lain meliputi: (a) pesan moral/etika, (b) nilai pendidikan (didaktis), (c) nilai filosofis, (d) nilai religius, (e) nilai kesejarahan dan sebagainya. Dengan

kata lain, peneliti baru memanfaatkan analisis konten apabila hendak mengungkap kandungan nilai tertentu dalam karya sastra. Langkah-langkah analisa data adalah sebagai berikut :

1. Memutar film yang dijadikan obyek penelitian.
2. Mentransfer film kedalam bentuk tulisan atau skenario.
3. Menganalisa isi film dan mengklasifikasikannya mengenai materi dan muatan-muatan edukatif yang terdapat di film tersebut.⁴⁰

Mengkomunikasikannya dengan kerangka teori yang digunakan. Dalam membahas data-data tersebut, penulis menggunakan metode induktif, yaitu analisis data yang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa konkrit, kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum. Adapun penggunaannya dalam kajian ini adalah sebagai generalisasi dari fakta-fakta maupun teori-teori definitif yang telah ada dan dikembangkan.

⁴⁰ Supadjar, 68.